

Dibalik jalan yang luas

Asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, Yang saya hormati Ibu-ibu guru dan juga teman-teman yang saya cintai. Marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. karena atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kita dapat berkumpul pada kesempatan ini dalam keadaan sehat walafiat. (Pembukaan)

Hadirin yang saya hormati, taukah bahwa pendidikan merupakan jalan yang penting untuk memulai kehidupan? . Melalui pendidikan kita diberi banyak sekali pengetahuan, mulai dari hal yang sangat kecil hingga hal yang harus kita tanamkan dalam dalam di benak kita. Pendidikan memberikan dampak yang sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, karena itu ketika kita diberikan kemudahan dalam memperoleh pendidikan kita harus sangat bersyukur (isi)

Tapi, apakah hadirin pernah merasa atau melihat justru rumah pendidikan malah memutar balikan faktanya? Sekolah atau tempat dimana kita mendapatkan pendidikan sering para pelajar anggap sebagai rumah kedua, rumah yang harusnya membuat kita nyaman dan merasa aman untuk kita belajar. Namun sekarang banyak pelajar yang justru merasakan sebaliknya, banyak nya perundungan dan juga kekerasan yang sering marak terjadi akhir akhir ini membuat mereka malah justru ingin pergi dari rumah yang memberikan banyak pelajaran kehidupan. (isi)

Di sisi lain, di rumah utama mereka yang harusnya menjadi tempat berpulang dan juga tempat untuk bercerita kadang malah menjadi neraka yang penuh tekanan, mereka yang mendapat tekanan dari kata-kata yang terus menghantui mereka, kata-kata yang membuat mereka kehilangan diri mereka karena paksaan harus menjadi yang paling sempurna dari kedua orang tua mereka. Bukan hanya sekedar tekanan dari rumah utama dan kedua, tetapi juga ruang untuk mereka mencari hal yang memang mereka cari malah dipersempit oleh fokus akademik yang berlebih. Mereka yang sebenarnya pandai di bidang tertentu malah terabaikan karena kurang nya ruang pendidikan untuk non akademik di indonesia. (isi)

Sangat disayangkan, di negeri yang harapanya ada generasi emas justru, dihalau oleh kondisi pendidikannya. Ini menjadi salah satu sebab mengapa generasi yang seharusnya menjadi emas malah menjadi hitam kelabu, karena tekanan dan juga salah cara untuk mendidik generasi mendatang. (isi)

Pada akhirnya, pendidikan bukan hanya sekedar untuk mencari siapa yang terpintar, tetapi mengajarkan bagaimana cara kita mencari jati diri dan juga menjadi rangkaian awal untuk kita memulai kehidupan kita. (penutup)

Mungkin ini menjadi penutup pidato kali ini, semoga hadirin setelah ini bisa melihat pendidikan dengan cara yang lebih baik lagi. Terima kasih, Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. (penutupan)

sinonim :

pandai → cerdas, pintar

emotif: **emotif**

nomina: **nomina**

verbal: **verbal**